

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN
(Studi Kasus CV. Celine Productin)**

Rizki Eka Putra

Program, Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi - Universitas Riau Kepulauan
rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRACT

An accounting system is a tool used to organize or compile, collect, and carry out information concerning all company transactions, where employees, company activities, materials and machinery can be integrated in such a way that supervision can be carried out. While internal control is a system used to safeguard company assets, as well as to run the organizational structure and produce information to achieve goals.

This study uses a comparative method that is comparative research. This research was conducted to compare the similarities and differences between two or more facts and the properties of objects that were examined based on a certain frame of mind. Data collection techniques used in this study by means of documentation, interviews and literature studies.

The conclusion of this study is, the accounting information system of raw material inventory in the related function and the documents used have not been completed with the existing theory. Whereas the internal control system of raw material supplies of fabric, organizational structure, healthy practices, and human resources are not in accordance with existing theories.

Keywords: Accounting Information Systems and Inventory Internal Control

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengatur atau mengumpulkan, mengumpulkan, dan melakukan informasi mengenai semua transaksi perusahaan, di mana karyawan, kegiatan perusahaan, bahan dan mesin dapat diintegrasikan sedemikian rupa sehingga pengawasan dapat dilakukan. Sedangkan pengendalian internal adalah sistem yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan, serta untuk menjalankan struktur organisasi dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif yaitu penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua fakta atau lebih dan sifat-sifat objek yang diperiksa berdasarkan kerangka berpikir tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, wawancara dan studi literatur.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam fungsi terkait dan dokumen yang digunakan belum dilengkapi dengan teori yang ada. Padahal sistem pengendalian internal pasokan bahan baku kain, struktur organisasi, praktik sehat, dan sumber daya manusia tidak sesuai dengan teori yang ada.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beraneka ragam dan berkualitas. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Rata rata perusahaan mempunyai tujuan yang sama antara satu dengan yang lainnya, yaitu agar perusahaan dapat bertahan hidup, mampu mendapatkan keuntungan dan dapat berkembang mengikuti perkembangan pasar yang terjadi. Untuk mencapai semua hal tersebut, perusahaan harus mampu mengelola semua sumber-sumber daya yang di miliki secara tepat dan baik. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kegiatan pengendalian pada persediaan serta memperhatikan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan.

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan (Tamodia, 2013)

Setiap perusahaan juga membutuhkan adanya sistem guna mengatur jalannya aktivitas yang terdapat didalam sebuah perusahaan, sehingga dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam

melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar dan terarah guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perusahaan perlu menyusun suatu sistem akuntansi untuk memenuhi kelancaran jalannya aktivitas tersebut.

Sistem akuntansi yaang berkaitan dalam hal ini adalah akuntansi persediaan bahan baku kain. Penyediaan bahan baku kain tersebut dilakukan oleh bagian gudang yang telah dibentuk oleh manajemen dari setiap perusahaan dagang. Meskipun diluar perusahaan tersebut terdapat tempat tempat yang menjual bahan bahan kain, tetapi lebih baik jika bahan baku kain itu dapat disediakan oleh pihak perusahaan itu sendiri agar kain yang diperlukan lebih cepat dan mudah didapat.

CV. Celine Production merupakan salah satu perusahaan konveksi dan tailor di kota Batam. CV. Celine Production memiliki pelanggan yang cukup banyak, bahkan CV. Celine Production pun melayani pelanggan dari beberapa sekolah dan perusahaan di kota batam. Untuk memenuhi kebutuhan dari pelanggan tersebut CV. Celine memiliki bagian gudang yang bertugas untuk menyediakan, mengelola, dan mendistribusikan bahan baku kain yang diperlukan oleh pihak perusahaan dan pihak pelanggan. Dari kenyataan yang sudah digambarkan diatas maka hal ini menyebabkan besarnya tingkat perputaran pemesanan yang ada pada CV. Celine Production Batam maka diperlukan adanya pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian yang baik terhadap persediaan bahan baku kain. Tujuannya adalah untuk menjaga persediaan tersebut dari resiko kehilangan, kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan maupun penyimpangan yang dapat merugikan pihak CV. Celine Production Batam maupun pihak lain, serta membantu terpenuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem dan prosedur akuntansi yang baik dan memadai sangat diperlukan guna membantu tercapainya tujuan yang ada pada CV. Celine Production Batam.

Setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya tentu banyak dihadapi dengan berbagai masalah, masalah tersebut merupakan rintangan yang harus dihadapi perusahaan dan harus dapat diselesaikan untuk mencapai tujuan. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan ini adalah terjadinya kehabisan stock persediaan bahan baku kain dan kesalahan warna kain yang dipesan. Sehingga menghambat kelancaran dalam penyelenggaraan pelayanan pada CV. Celine Production kepada pelanggan. Dikarenakan kesalahan dalam pembelian stock bahan baku kain seperti bahan baku kain yang datang warna dan jenis bahan tidak sesuai dengan yang di pesan oleh CV. Celine Production Batam.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Celine Production Batam apakah standar sistem akuntansi informasi serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen CV. Celine Production Batam sudah diterapkan dengan baik dan sudah tepat guna menunjang pengendalian intern CV. Celine Production Batam. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (CV. Celine Production Batam)”**.
Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern persediaan bahan baku kain di CV. Celine Production telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern persediaan bahan baku di CV. Celine Production telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Menurut Winarno (2008:15) yaitu sekumpulan komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai satu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi berbeda dengan yang lain, tetapi dapat bekerjasama.

Menurut Moekijat dalam Prasojo (2011:152) menyimpulkan bahwa Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah cara yang digunakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Menurut Nugroho (2009) mengemukakan bahwa Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengorganisir atau menyusun, mengumpulkan, dan mengikhtikan keterangan-keterangan yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan, dimana para pegawai, kegiatan-kegiatan perusahaan, bahan-bahan dan mesin-mesin dapat dipadukan sedemikian rupa sehingga pengawasan dapat dijalankan sebaiknya.

Pengertian sistem akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2008:182) adalah sebagai berikut Sistem akuntansi adalah suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggung jawaban

bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sebuah cara dalam perusahaan yang menggunakan catatan-catatan, formulir untuk mencatat dan menganalisis data untuk menghasilkan laporan untuk perusahaan.

1. Tujuan Sistem Akuntansi

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

2. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

- a. Formulir
 Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat kejadian transaksi.
 Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan dasar dalam pencatatan.
- b. Jurnal
 Jurnal merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis dan meringkas data keuangan lainnya.
- c. Buku besar
 Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
- d. Buku pembantu
 Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.
- e. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar utang, daftar saldo persediaan.

3. Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal.
- d. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

4. Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal.
- d. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

“Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali” (Mulyadi 2008:300).

Bagian bagian yang terkait dalam pembelian persediaan

Mulyadi, (2008:302) Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian persediaan adalah:

1. Bagian Gudang
2. Bagian Pembelian
3. Bagian Penerimaan
4. Bagian Akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian adalah:

1. Surat permintaan pembelian

2. Surat permintaan penawaran harga
3. Surat *order* pembelian
4. Laporan penerimaan barang
5. Surat perubahan *order* pembelian
6. Bukti Kas Keluar

Catatan yang digunakan dalam sistem pembelian adalah:

1. Register bukti kas keluar
2. Jurnal Pembelian
3. Kartu Utang
4. Kartu Persediaan

Prosedur

“Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang didalam suatu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi” (Baridwan, 2009:3).

Prosedur yang membentuk sistem pembelian

1. Prosedur permintaan pembelian
2. Prosedur permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
3. Prosedur *order* pembelian
4. Prosedur Penawaran harga
5. Prosedur pencatatan utang
6. Prosedur distribusi pembelian.

Catatan yang digunakan dalam perhitungan fisik persediaan (Mulyadi, 2008:579)

1. Kartu persediaan
2. Kartu gudang
3. Jurnal Umum

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Harnanto dalam Nugroho (2009) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu tipe pengawasan yang dirancang dengan diintegrasikan ke dalam sistem pembagian atau pendelegasian tugas, tanggung jawab, wewenang dalam organisasi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013:6) menyatakan bahwa Pengendalian intern adalah bagian dari sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian

dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Pengertian sistem pengendalian intern yang diberikan tercakup pula tujuan dari sistem pengendalian intern itu sendiri yang menurut Mulyadi (2013:163) dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Pengendalian intern akuntansi :
Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
2. Pengendalian intern *administrative* meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern

Suatu pengendalian intern yang baik perlu adanya unsur-unsur yang berhubungan langsung dengan pengendalian, sehingga tujuan dari pengendalian intern dapat tercapai. ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi menurut Mulyadi (2013:164) antara lain.

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya dan organisasi,
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Aktivitas Pengendalian

Hall Singleton (2007 : 32), Aktivitas pengendalian (*control activity*) adalah berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk menangani berbagai resiko yang telah diidentifikasi perusahaan.

Aktivitas pengendalian dapat dikategorikan dalam berbagai aktivitas diantaranya:

1. Otorisasi Transaksi.

Tujuan dari otorisasi transaksi adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi material yang diproses oleh sistem informasi valid dan sesuai

2. Pemisahan Tugas.

Tujuan utama pemisahan tugas ini adalah mencegah dan agar dilakukannya deteksi segera atas kesalahan dan ketidakberesan dalam.

3. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi (*accounting record*) suatu perusahaan terdiri dari dokumen sumber, jurnal dan buku besar.

4. Pengendalian Akses.

Tujuan pengendalian akses adalah untuk memastikan hanya personel yang sah saja yang memiliki akses ke aktiva perusahaan.

5. Verifikasi Independen.

Prosedur verifikasi (*verification procedure*) adalah pemeriksaan independen terhadap sistem akuntansi untuk mendeteksi kesalahan dan kesalahan penyajian.

Prinsip – Prinsip Pengendalian Persediaan

Menurut Hammer, et al (dikutip oleh Dwika, 2010), sistem dan teknik pengendalian persediaan harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan sebagai berikut:

1. Persediaan diciptakan dari pembelian bahan dan tambahan biaya pekerja serta *overhead* untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi
2. Persediaan berkurang melalui penjualan dan kerusakan.
3. Perkiraan yang tepat atas jadwal penjualan dan produksi merupakan hal esensial bagi pembelian, penanganan, dan investasi bahan baku yang efisien.

Persediaan

Dalam perusahaan setiap manajer operasional dituntut untuk dapat mengelola dan mengadakan persediaan agar terciptanya efektifitas dan efisiennya kegiatan operasional. Dan menurut Ranguti (2007) Persediaan bahan baku adalah “Persediaan bahan baku mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena persediaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi.

Jenis-jenis Persediaan

Terdapat beberapa golongan untuk pembagian jenis persediaan. Keown (2010:312) menjelaskan beberapa tipe umum persediaan berdasarkan proses produksi sebagai berikut:

- a. Persediaan Bahan Mentah
- b. Persediaan Barang Setengah Jadi
- c. Persediaan Barang Jadi

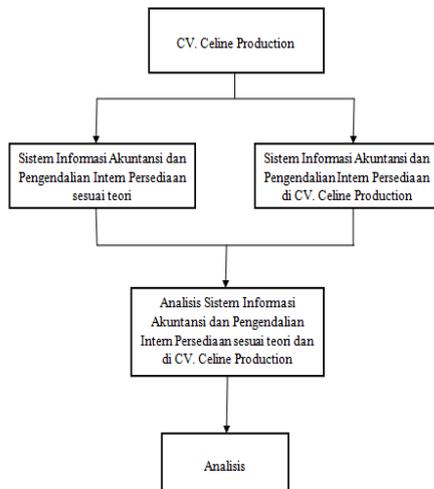
Metode Pencatatan Persediaan

1. Metode *perpetual* Reeve: setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun persediaan dan juga pada akun harga pokok penjualan.
2. Metode periodik Reeve: Pencatatan dalam metode fisik atau yang disebut juga dengan metode periodik, akun harga pokok penjualan dihitung dengan mengurangkan sisa barang pada akhir periode dari barang tersedia untuk dijual selama periode tersebut.

Metode Penilaian Persediaan

1. Identifikasi Khusus
2. Metode Biaya Rata-Rata (*Average*)
3. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
4. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

1. Data Primer.

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam hal ini peneliti langsung meneliti ke CV. Celine Production Batam

2. Data Sekunder.

Yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti buku buku, dokumen dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu juga data dari perusahaan mengenai sejarah perusahaan CV. Celine Production Batam.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang telah di dokumentasikan baik data keuangan maupun non keuangan.

2. Teknik Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten, dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung dengan masalah yang sedang dibahas.

3. Studi pustaka

Mempelajari buku-buku, jurnal ataupun referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Definisi Konseptual

Dalam mengukur sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern persediaan, diperlukan langkah konseptualisasi, penentuan variable dan indikator yang merupakan batasan terhadap masalah – masalah variable yang dijadikan pedoman dalam penelitian. berikut indikator dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan.

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

B. Pengendalian Intern

1. Struktur organisasi
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan
3. Praktik yang sehat.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Kain di CV. Celine Production

1. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab atas transaksi pembelian bahan baku mulai dari pemasok, perbandingan harga hingga mengorder barang.

2. Fungsi Penerimaan Barang

Fungsi penerimaan barang bertanggung jawab untuk menerima barang yang telah diorder oleh bagian pembelian. Tugas dari bagian fungsi penerimaan barang adalah mengecek kesesuaian barang yang datang dengan faktur dan *purchase order* yang sebelumnya sudah dibuat..

3. Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertanggung dalam persediaan. Tanggung jawab tersebut dapat dilihat kesesuaian antara catatan dengan kondisi fisik persediaan.

4. Fungsi *Quality Control* dan Pengawasan

Fungsi ini bertanggung jawab terhadap kualitas produk dan juga kontrol terhadap pemakaian bahan agar tidak terjadi pemakaian berlebihan.

5. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab terhadap aliran kas untuk pembayaran material dan penyajian data proyek yang akan berpengaruh terhadap serbagai pengambilan keputusan.

B. Dokumen yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV. Celine Production.

1. Surat Order Pembelian Surat Order Pembelian dibuat berdasarkan kebutuhan material di awal minggu dan jumlah persediaan yang tersedia di awal minggu. Surat order pembelian ini menjadi acuan bagian pembelian untuk melakukan order barang.
2. Faktur Pembelian Faktur pembelian memuat informasi mengenai barang yang datang. Jika faktur sesuai dengan barang yang datang baik jumlah warna, ukuran ataupun spesifikasi lainnya maka faktur ini menjadi acuan bagian gudang untuk melakukan pencatatan barang masuk dan kemudian menjadi acuan bagian keuangan untuk melakukan pelunasan terhadap pembelian tersebut.

C. Catatan yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Kain CV. Celine Production

Catatan Pembelian Bagian gudang membuat catatan pembelian yang berisi informasi mengenai barang masuk meliputi kuantitas, merk, harga pokok, total harga dan nilai keseluruhan barang dalam satu faktur ataupun satu nota.

D. Prosedur yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV. Celine Production

1. Prosedur Pemesanan Persediaan Bahan Baku

Jika persediaan hampir habis penjaga gudang membuat daftar barang yang hampir habis dan membuat laporan yang diserahkan kepada admin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bahan baku apa saja yang stoknya habis dan akan dilakukan permintaan produksi.

2. Prosedur Pencatatan Produk / barang keluar

CV. Celine Production membuat faktur penjualan setiap kali terjadi transaksi penjualan, kemudian gudang akan mengeluarkan barang sejumlah yang tertera di faktur penjualan, lalu bagian gudang membuat bukti barang keluar. Berdasarkan bukti barang keluar, bagian gudang akan mencatat pengurangan kuantitas barang jadi yang ada di gudang ke dalam kartu gudang. Lalu bagian pembukuan mencatat pengurangan harga pokok barang jadi ke dalam kartu persediaan.

3. Prosedur retur dan potongan pembelian

Retur penjualan terjadi apabila barang yang dikirim ada sedikit cacat atau barang tidak sesuai dengan pesanan. Setelah barang retur datang, bagian penerimaan akan membuat laporan penerimaan barang. Dokumen yang digunakan dalam prosedur retur dan potongan pembelian atau penjualan adalah laporan penerimaan dan memo kredit.

4. Prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan

Penjaga gudang membuat daftar barang yang hampir habis untuk diserahkan ke bagian produksi. Kemudian bagian produksi membuat daftar barang tersebut yang nanti dimutasi ke bagian gudang. Penjaga gudang melakukan pengecekan atas barang yang diterima. Penjaga gudang membuat surat tanda terima berdasarkan fisik barang yang diterima di gudang.

5. Prosedur pencatatan akuntansi persediaan Pencatatan persediaan pada CV. Celine Production menggunakan sistem perpetual karena pencatatan akuntansi nya dilakukan secara kontinyu baik untuk pencatatan jumlahnya maupun biayanya atau harga pokoknya.

6. Prosedur pengendalian

Prosedur pengendalian dalam persediaan pada CV. Celine Production penjaga gudang bertanggung jawab penuh atas pemesanan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dari gudang. Setiap barang yang masuk dilakukan penghitungan secara fisik dan pada saat evaluasi penghitungan di dibantu oleh bagian pembukuan.

Bagian gudang juga membuat laporan-laporan yang nanti disampaikan kebagian pembukuan dan kas yang dipimpin oleh manajer keuangan.

7. Prosedur evaluasi persediaan

Untuk mengevaluasi persediaan perusahaan melakukan kegiatan stock opname, yaitu kegiatan penghitungan fisik persediaan yang ada digudang untuk kemudian dijual.

E. Sistem Pengendalian Intern di CV. Celine Production

1. Organisasi

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh CV. Celine Production belum dapat dikatakan baik jika dilihat dari unsur organisasi karena ada beberapa bagian yang mempunyai fungsi ganda.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang dilakukan di CV. Celine Production sudah cukup baik. Pasalnya surat order pembelian dibuat berdasarkan analisis kebutuhan perusahaan satu minggu kedepan dan otorisasi oleh kepala bagian pembelian sehingga pembelian dan barang yang masuk tidak kurang atau lebih dari jumlah yang diorder. Ketika barang diterima akan dicatat dalam catatan pembelian, bertanggungjawab untuk menindaklanjuti setiap masalah/kerusakan/kehilangan di area gudang dan berkoordinasi aktif dengan pihak-pihak terkait untuk memecahkan masalah tersebut. Penyimpanan persediaan diluar gudang harus memperoleh persetujuan dari manajer. Persediaan harus dilindungi dengan

asuransi terhadap resiko-resiko yang mungkin terjadi seperti kebakaran, banjir dan bahaya lainnya.

5. Kebijakan-kebijakan serta praktek sumber daya manusia.

- a. Perekrutan karyawan baru dilakukan atas pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- b. Pelatihan karyawan dilakukan oleh bagian-bagian yang memiliki cukup banyak pengalaman sesuai dengan bidangnya.
- c. Motivasi karyawan pada CV. Celine Production dilakukan supaya dapat menambah semangat kinerja para karyawan.
- d. Pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi atau yang memiliki etos kerja yang baik untuk memacu mereka agar bekerja lebih baik lagi.
- e. Perlindungan karyawan yang diberikan oleh CV. Celine Production telah didasarkan serta memenuhi standar K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan praktik yang terjadi di CV. Celine Production dengan melihat teori yang ada untuk sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan belum selesai dengan teori yang ada. Sedangkan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku kain untuk struktur organisasi, praktik sehat yang dilakukannya, serta sumber daya manusia belum sesuai dengan teori yang ada. Dalam keadaannya memang belum sesuai dengan teori tetap perusahaan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dan system pengendalian intern nya dengan baik.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka pada bagian ini penulis

mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Perusahaan sebaiknya membuat pemisahan tugas pengeluaran, pengiriman, penyimpanan dan pembelian serta menambahkan fungsi pengendalian di bagian gudang agar lebih efisien dan terciptanya pengendalian intern yang lebih baik lagi serta tidak terjadi adanya perangkapan tugas
2. Sebaiknya untuk perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh karyawan selain bagian gudang, misal bagian pembukuan dengan bagian kas. Agar sistem pengendalian intern dalam prosedur pencatatan lebih baik lagi.
3. Menciptakan suatu sistem berbasis komputer untuk membantu dalam pencatatan dan pencegahan resiko kehabisan stock bahan baku.
4. Pembentukan komite audit agar kualitas pengawasan intern dapat ditingkatkan.
5. Membentuk bagian audit internal yang staffnya direkrut dari bagian-bagian lain yang selanjutnya dilakukan pelatihan terhadap staff tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astrarini, Berlian. 2010. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan barang Dagangan Ayu Sekar Cake. Jurnal Kuntansi Universitas Gunadarma.
2. Desti Kurnia Sari. 2014. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang. STIE MDP.
3. Handayani, Siti. 2014. Evaluasi Pengendalian Intenal Sediaan Barang Pada Toko Kesongo Tuntang. Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro: Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
4. Historika, Laila. 2008. Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Talang Gunung Sari Nusantara Cabang Pekanbaru.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau.

5. Kusuma, Nindy Inggar. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Toko Pertani Boyolali. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi.
6. Miftahuddin. 2007. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan. Padang: Universitas Andalas.
7. Mulyadi 2008, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Jakarta , *Salemba Empat*.
8. Nugraha, Eggy 2010, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang CV. Techo, skripsi, Universitas Siliwangi
9. Nurjanah, Siti. 2013. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Toko Wulan Salatiga". Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro. Skripsi tidak dipublikasikan.
10. Nurlaila, Isna. 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Persediaan Barang Jadi Di Pt. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
11. Nurmalizia, Tengku. 2009. Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Subda Cipta Jaya. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara.
12. Pamungkas, yans dwi putri. 2011. Pengendalian Intern Persediaan Obat Untuk Pasien Dinas Di Rumah Sakit Tingkat Ii Dr. Soedjono Magelang Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran " Yogyakarta
13. Prabandaru, Dyah Mustika. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Tirta Raharja Ponorogo. Skripsi dipublikasikan.

14. Prihatiningsih, Oktaviani dan Lili Syafitri 2011. "Pengujian Pengendalian Persediaan Barang Dagang di CV. Kamdatu Palembang".
15. Puspitasari Catur Asih. 2013. "Evaluasi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Atas Penggajian Dan Pengupahan Studi Pada PT. Rumpun Sari Medini Kendal".
16. Putra, Lindung. 2010. Analisis Akuntansi Persediaan Pada PT. Mega Departement Store pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
17. Rahayu, Irna Dwi, Dra. Trimurti, MM, Dkk. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Di Rumah Sakit Anak Astrini Wonogiri. Universitas Islam Batik Surakarta Jln.
18. Rapina, Leo Christiyanto. 2011. "Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan". Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, Nomor 06.
19. Saputra, Obrinandi. 2013. Analisis akuntansi persediaan barang dagang pada PT Inti kreasi kantor wilayah pekanbaru riau skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
20. Sari, Etrik Andaga. 2010. Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Grey Dengan Metode Analisis Abc Pada PT. Primissima Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
21. Sari, Petty Aprilia. 2017. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta. Universitas Islam Batik Surakarta.
22. Sari, Resa Febrian. 2014. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan CV. Erlangga, Sidoarjo.
23. Tanda dkk. 2013. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Pada PT. Putra Kencana Jaya Medan. Jurnal STIMIK IBBI Medan.
24. Semarang, Nuswantoro. 2010. Analisa Pengendalian Internal Atas Sistem Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bintang Timur Bangkit Mulia Semarang. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang
25. Tamodia, Widya 2011, Jurnal Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado, Universitas Sam Ratulangi.



Volume 5 No.2 Tahun 2018
Print ISSN 25031546



Volume 5 No.2 Tahun 2018
Print ISSN 25031546



Volume 5 No.2 Tahun 2018
Print ISSN 25031546